

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap biaya keagenan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah biaya keagenan yang diproksikan oleh *Asset Turn Over* (ATO) dan variabel independennya adalah mekanisme *corporate governance* yang diproksikan oleh ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran dewan direksi, dan ukuran komite audit. Struktur kepemilikan diproksikan oleh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2012. Sampel berjumlah 40 perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan. Ukuran dewan komisaris dan ukuran komisaris independen memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya keagenan.

Kata kunci : biaya keagenan, mekanisme *corporate governance*, struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional.